



**DR. STEPHEN TONG GOSPEL RALLY
MELBOURNE
21 NOVEMBER 2014**



KPIN Melbourne

KPIN Bawa Berkát Bagi Australia

November 2014 tim STEMI (*Stephen Tong Evangelistic Ministries International*) datang mengunjungi beberapa kota di Australia untuk mengadakan acara KPIN (Kebaktian Pembaharuan Iman Nasional). KPIN adalah sebuah wadah pengabaran Injil massal yang dirintis oleh Pdt. Dr. Stephen Tong dengan kerinduan untuk kembali memberitakan Injil yang murni tanpa kompromi.

Maraknya sejumlah Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) Kristen akhir-akhir ini yang telah kehilangan fokus pertobatan sejati mendorong beliau untuk terus tanpa henti berkeliling ke lebih dari seratus kota, baik kota besar maupun kota kecil di dalam dan di luar Indonesia. KPIN Australia diadakan di tiga kota, yakni Perth, Melbourne dan Sydney, dengan tema "*The Dignity, The Fall and The Redemption of Man*".

Acara KPIN Melbourne diadakan di Melbourne City Conference Centre. Tim panitia lokal dan para pelayan sudah nampak bersiap-siap sejak pukul 5 sore bersama tim STEMI yang baru saja tiba dari Perth. Sekitar pukul 7 malam orang-orang mulai berdatangan dan menempati tempat duduk yang ada, dan acara pun dimulai. Peserta yang hadir malam itu diperkirakan sekitar 550 orang.

Acara diawali dengan puji-pujian, kemudian dilanjutkan dengan *choir*. Mereka mempersembahkan lagu "*Worthy is The Lamb*" yang diambil dari Messias Oratorio oleh George F. Handel. Disambung setelah itu dengan persembahan lagu "*The Lord's Prayer*" oleh soprano Lingkan Mangundap, dan "*The Holy City*" oleh tenor Peter Chung.

Acara selanjutnya adalah kesaksian oleh penginjil Michael Liu. Pemuda kelahiran Taiwan yang bersekolah di New York ini membagikan perjalanan imannya yang berliku-liku. Walaupun ia pergi ke gereja, dan aktif dalam pelayanan penginjilan, namun dia merasakan ada kemunafikan di dalam dirinya. Akhirnya dia berkeputusan untuk meninggalkan gereja dan hidup di dalam kenikmatan dunia. Di dalam kefoya-foyaan hidupnya itu dia mulai merasakan kehampaan dan mulai kembali memikirkan arti hidupnya. Dia kemudian diingatkan kembali akan iman keKristenannya ketika dia mendengarkan rekaman khotbah-khotbah dari Pdt. Dr. Stephen Tong. Dia kembali disadarkan akan Injil dan bertobat sungguh-sungguh. Kesaksian hidupnya tentang bagaimana ia bergumul dengan kesejatan imannya menyadarkan banyak orang Kristen untuk sungguh-sungguh menghidupi iman Kristen yang sejati.

Setelah mendengar kesaksian, tibalah saatnya Pdt. Dr. Stephen Tong memberitakan Firman. Berhubung acara KPIN Melbourne ini dihadiri juga sebagian oleh kalangan yang bukan berlatar belakang berbahasa Indonesia, maka Pdt. Dr. Stephen Tong mengambil keputusan untuk berkhotbah di dalam Bahasa Inggris dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Khotbah beliau sangatlah padat dengan penggalian akan Firman Tuhan yang sangat mendalam, sehingga para pendengarnya bukan saja sekedar mengetahui namun mendapat pengertian melimpah akan Firman Tuhan. Banyak pengertian-pengertian yang salah dibongkar dan dikembalikan

kepada pengertian yang benar sesuai dengan Alkitab, maka iman keKristenan mereka dibangun diatas dasar yang kokoh di dalam kebenaran Firman Tuhan.

Sesuai dengan tema, beliau memaparkan bahwa pada mulanya manusia diciptakan dengan nilai diri yang begitu agung (*The Dignity*) yaitu sebagai gambar dan rupa Allah. Gambaran manusia seperti ini hanya tercatat di dalam Kitab Suci umat Kristen. Hal ini juga menjadi dasar dari nilai diri manusia yang membedakannya dengan ciptaan-ciptaan lainnya. Sebagai gambar dan rupa Allah, manusia mampu merefleksikan kemuliaan Allah, sehingga manusia satu-satunya makhluk yang memiliki konsep kekekalan dan absolut, juga mampu mengevaluasi nilai. Hal ini tidak ada dalam ciptaan lain. Maka manusia jauh lebih agung daripada ciptaan-ciptaan lain. Hal ini dengan jelas dipaparkan di dalam Alkitab. Sebaliknya, ada pandangan-pandangan yang beranggapan bahwa pada awalnya manusia itu hanyalah berasal dari materi dan tidak bernilai apa-apa.

Kemudian beliau melanjutkan dengan pembahasan akan kejatuhan manusia (*The Fall*) dimana manusia yang adalah gambar dan rupa Allah itu menjadi rusak total sebagai akibat dari dosa, dan manusia menjadi kehilangan kemuliaan Allah. Posisi manusia yang demikian agung, yang punya relasi begitu dekat dengan Allah berubah total menjadi posisi yang melawan Sang Penciptanya. Ketika Allah bertanya pada Adam, "Adam dimanakah engkau?" itu bukanlah menyatakan ketidaktahuan Allah akan keberadaan Adam yang sedang bersembunyi saat itu. Namun itu adalah pertanyaan retorika dimana Allah berkata, "Hai Adam, tahukah posisi dirimu itu ada dimana sekarang? Sadarkah engkau bahwa tidak ada lagi di posisi-mu yang mula-mula sebagaimana semestinya?" Fakta kejatuhan manusia ini mengakibatkan kekacauan dan kehancuran nilai hidup dan moralitas yang semakin merosot dan rusak dari jaman ke jaman.

Allah dengan kasihNya tidak membiarkan manusia untuk binasa di dalam keberdosannya. Maka Allah mengutus AnakNya yang tunggal Yesus Kristus untuk berinkarnasi menjadi manusia yang berdarah daging untuk menebus dosa manusia (*The Redemption*). Melalui Tubuh dan DarahNya itulah Kristus menanggung dosa manusia. Malaikat-malaikat tidak bisa menjadi penyelamat manusia, karena malaikat bersifat roh dan tidak berdarah daging. Pendi-pendi agama tidak bisa menjadi penyelamat manusia, karena walaupun berdarah daging tetapi hanyalah manusia yang terbatas. Yesus Kristus adalah Anak Allah yang berinkarnasi menjadi manusia, maka Dia menjadi satu-satunya Penebus manusia dan menjadi satu-satunya Pengantara manusia dengan Allah. Hal ini menjadikan orang-orang yang beriman kepada Kristus mempunyai pengharapan keselamatan yang kekal.

Acara KPIN di Melbourne ini berlangsung sekitar 3 jam dan telah memberikan banyak berkat kepada setiap peserta yang hadir malam itu.

Dari Australia rangkaian KPIN akan terus dilanjutkan ke kota-kota lain di Nusantara. Walaupun usia sudah lanjut dan kesehatannya terbatas, semangat Pdt. Dr. Stephen Tong dalam memberitakan Injil tidaklah mengendor tetapi semakin menggebu-gebu. Berita Injil disampaikannya dengan konsisten dan tidak kompromi namun dengan ketulusan dan kasih.

Biarlah semangat dan teladan dari Pdt. Dr. Stephen Tong ini bisa menjadi teladan bagi banyak hamba-hamba Tuhan lainnya dan juga umat Kristen yang masih muda sebagai generasi penerus. Segala kemuliaan bagi Allah saja di tempat yang Maha Tinggi. Amin.

David Andika dan SingSing (Panitia KPIN Melbourne)
info KPIN: www.pembaharuaniman.com



KPIN Perth



KPIN Sydney